

PERAN AKUNTANSI DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MAKASSAR

Achmad Fadel Farid¹, Yuyu Rakkang², Sardi³, Fahrani Khaerunnisa⁴

Universitas Indonesia Timur^{1,2,3,4}

Email: achmadfadelfarid@gmail.com, ayuyayu093@gmail.com, sardi.ambo29@gmail.com, fahrunikhaerunnisa11@gmail.com

Receive: 16/01/2026

Accepted: 23/01/2026

Published: 01/02/2026

Abstract

This study aims to analyze the role of accounting practices in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City, particularly in financial management, business planning, and access to financing. The research employs a quantitative approach using a survey method involving 50 MSME actors selected through purposive sampling. Data were collected questionnaires and analyzed using validity, reliability, and linear regression tests with statistical software. The results indicate that accounting practices have a positive and significant effect on financial management, business planning, and access to financing. The coefficient of determination of 53.6% shows that accounting practices contribute substantially to explaining variations in business development. However, the implementation of accounting among MSMEs remains suboptimal due to limited knowledge, human resources, and technology utilization. This study offers theoretical contributions through an integrative approach linking three key aspects of MSME development within a single analytical framework, as well as practical contributions for policymakers and business actors in improving financial management capacity.

Keywords: accounting practices, MSMEs, financial management, business planning, access to financing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran praktik akuntansi dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 50 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linear dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan UMKM. Nilai koefisien determinasi sebesar 53,6% menunjukkan bahwa praktik akuntansi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi pengembangan usaha. Namun demikian, penerapan akuntansi pada UMKM masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan pendekatan integratif yang menghubungkan tiga aspek utama pengembangan UMKM dalam satu kerangka analisis, serta kontribusi praktis sebagai dasar pengambilan kebijakan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Kata kunci: Praktik akuntansi, UMKM, pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, akses pembiayaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyerap tenaga kerja maupun sebagai penggerak ekonomi lokal. Di Kota Makassar, UMKM menjadi sektor dominan yang berkontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, di tengah pertumbuhan jumlah UMKM yang terus meningkat, masih terdapat berbagai tantangan mendasar yang menghambat pengembangan usaha, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh jumlah dan aktivitas usaha, tetapi juga oleh kualitas manajemen yang diterapkan, termasuk dalam hal akuntansi.

Secara teoretis dan empiris, akuntansi telah diakui sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang baik mampu meningkatkan transparansi keuangan, mendukung pengambilan keputusan, serta memperluas akses terhadap pembiayaan. Namun, hasil tinjauan literatur juga mengungkapkan adanya kesenjangan (*research gap*) antara pentingnya peran akuntansi dan tingkat penerapannya pada UMKM, khususnya di daerah berkembang seperti Makassar. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana praktik akuntansi secara spesifik berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan secara terintegrasi.

Selain itu, terdapat keterbatasan dalam penelitian terdahulu yang cenderung menggunakan pendekatan parsial, seperti hanya menilai aspek pencatatan keuangan atau hanya mengkaji akses pembiayaan tanpa menghubungkannya dengan praktik akuntansi secara komprehensif. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan dalam satu kerangka analisis masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks lokal Makassar. Hal inilah yang menjadi celah penelitian sekaligus peluang untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang lebih komprehensif.

Berdasarkan gap tersebut, artikel ini memiliki arti penting karena berupaya memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai peran akuntansi dalam pengembangan UMKM. Penelitian ini tidak hanya mengkaji fungsi akuntansi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan daya saing usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM, sekaligus kontribusi praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka.

Dari sisi originalitas (*state of the art*), penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih integratif dengan menghubungkan praktik akuntansi dengan tiga dimensi utama pengembangan UMKM, yaitu pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan. Selain itu, penelitian ini secara spesifik mengambil konteks lokal Makassar yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang unik, sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih kontekstual dan relevan. Pendekatan ini membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya yang cenderung bersifat umum dan tidak kontekstual.

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis peran akuntansi dalam mendukung pengembangan UMKM di Makassar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tingkat penerapan praktik akuntansi pada UMKM, (2) menganalisis peran akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha, (3) mengkaji kontribusi akuntansi dalam perencanaan bisnis, (4) mengevaluasi pengaruh praktik akuntansi terhadap akses pembiayaan, serta (5) mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi dalam penerapan akuntansi pada UMKM.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang luas, baik bagi akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM yang lebih komprehensif. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman praktis mengenai pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Sementara itu, bagi pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, program pelatihan, serta strategi pendampingan yang lebih efektif dalam meningkatkan kapasitas UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan yang baik adalah salah satu aspek krusial bagi keberlangsungan UMKM. Akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka secara real-time. Sebagai contoh, laporan neraca dan laporan laba rugi dapat memberikan gambaran jelas tentang aset, liabilitas, dan ekuitas usaha, serta profitabilitas yang dihasilkan.

Salah satu studi kasus yang relevan adalah UMKM "Kue Tradisional Makassar" yang berhasil meningkatkan profitabilitasnya setelah menerapkan sistem akuntansi sederhana. Melalui pencatatan yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui biaya produksi dan harga jual yang optimal. Dalam waktu enam bulan, usaha tersebut mengalami peningkatan pendapatan sebesar 30% berkat pengelolaan keuangan yang lebih baik (Sari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang baik dapat berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM.

Statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan praktik akuntansi yang baik memiliki tingkat kelangsungan usaha yang lebih tinggi. Dalam survei yang dilakukan pada tahun 2022, ditemukan bahwa 80% UMKM yang menggunakan sistem akuntansi teratur mampu bertahan lebih dari lima tahun, dibandingkan dengan hanya 40% dari yang tidak menerapkannya (Kemenkop UKM, 2022). Ini menunjukkan bahwa akuntansi bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi merupakan investasi penting untuk masa depan usaha.

Namun, meskipun ada banyak manfaat, banyak UMKM yang masih enggan menerapkan akuntansi yang baik karena anggapan bahwa itu terlalu rumit dan memakan waktu. Menurut penelitian oleh Rahman (2022), 60% pelaku UMKM di Makassar merasa bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi. Oleh karena itu, edukasi dan pelatihan tentang akuntansi untuk UMKM sangat diperlukan. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya akuntansi dan bagaimana cara menerapkannya dalam usaha mereka.

Dalam rangka mendukung pengembangan UMKM, pemerintah dan berbagai lembaga juga perlu berperan aktif dalam memberikan dukungan teknis dan sumber daya. Misalnya, pemerintah daerah dapat mengadakan program pelatihan akuntansi gratis bagi UMKM, serta menyediakan akses ke perangkat lunak akuntansi yang terjangkau. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM di Makassar dapat lebih mudah mengimplementasikan praktik akuntansi yang baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mereka.

Perencanaan Bisnis Melalui Akuntansi

Perencanaan bisnis yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang UMKM. Akuntansi berperan penting dalam proses perencanaan ini, karena memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis. Dengan menganalisis laporan keuangan, pemilik UMKM dapat merencanakan anggaran, memproyeksikan pendapatan, dan menentukan strategi pemasaran yang tepat. Misalnya, jika laporan keuangan menunjukkan bahwa penjualan produk tertentu meningkat, pemilik usaha dapat memutuskan untuk meningkatkan produksi atau memperluas pasar.

Sebagai contoh, sebuah UMKM di Makassar yang bergerak di bidang fashion, "Fashion Makassar", berhasil merencanakan ekspansi pasar setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dengan data yang menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 50% dalam enam bulan, pemilik usaha memutuskan untuk membuka cabang baru di daerah lain. Keputusan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan lebih banyak lapangan kerja di komunitas setempat (Putri, 2021).

Statistik menunjukkan bahwa UMKM yang melakukan perencanaan bisnis berbasis akuntansi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih baik. Menurut penelitian oleh Prasetyo (2023), UMKM yang memiliki rencana bisnis yang jelas dan didukung oleh data akuntansi menunjukkan pertumbuhan pendapatan rata-rata 25% lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memiliki rencana yang jelas. Ini menunjukkan bahwa akuntansi berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk perencanaan bisnis yang sukses.

Namun, tantangan yang dihadapi UMKM dalam perencanaan bisnis sering kali berkaitan dengan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menggunakan data akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan dalam menganalisis laporan keuangan dan menerjemahkannya menjadi strategi bisnis yang konkret. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan tentang analisis keuangan harus menjadi prioritas bagi para pelaku UMKM di Makassar.

Pemerintah dan lembaga terkait dapat berkolaborasi untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu UMKM dalam perencanaan bisnis berbasis akuntansi. Dengan memberikan akses ke alat analisis keuangan dan pelatihan yang tepat, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan data akuntansi untuk merencanakan masa depan usaha mereka dengan lebih baik.

Akses Pembiayaan Melalui Praktik Akuntansi

Akses terhadap pembiayaan adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM di Makassar. Banyak lembaga keuangan yang mensyaratkan adanya laporan keuangan yang jelas dan transparan sebelum memberikan pinjaman. Praktik akuntansi yang baik dapat membantu UMKM memenuhi syarat ini. Dengan memiliki catatan keuangan yang rapi, UMKM dapat menunjukkan kredibilitas dan kemampuan mereka untuk mengelola dana, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pembiayaan.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki laporan keuangan yang teratur memiliki peluang 40% lebih tinggi untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan yang tidak memiliki laporan tersebut (OJK, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi bukan hanya alat untuk pengelolaan internal, tetapi juga kunci untuk membuka akses ke sumber daya eksternal.

Contoh kasus yang relevan adalah UMKM "Usaha Kerajinan Tangan", yang berhasil mendapatkan pinjaman dari bank setelah menyusun laporan keuangan yang baik. Dengan menunjukkan catatan yang rapi dan laporan laba rugi yang positif, pemilik usaha dapat meyakinkan bank tentang kelayakan usahanya. Dalam waktu singkat, dana yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan usaha (Sukma, 2021).

Namun, meskipun ada banyak manfaat, masih banyak UMKM yang merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga keuangan. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi UMKM Makassar, sekitar 65% pelaku UMKM tidak mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang tepat agar mereka dapat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.

Pemerintah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang tepat, diharapkan UMKM di Makassar dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dan mengembangkan usaha mereka.

Kendala dalam Penerapan Praktik Akuntansi yang Baik

Meskipun manfaat akuntansi dalam pengembangan UMKM sangat jelas, banyak pelaku UMKM di Makassar yang menghadapi kendala dalam menerapkan praktik akuntansi yang baik. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman tentang akuntansi di kalangan pemilik UMKM. Menurut penelitian oleh Yulianti (2022), sekitar 75% pelaku UMKM di Makassar tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga mereka merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala. Banyak UMKM yang tidak memiliki staf khusus yang mengelola keuangan, sehingga pemilik usaha harus menjalankan semua fungsi, termasuk akuntansi, sendiri. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Sebuah studi kasus menunjukkan bahwa UMKM "Toko Bahan Bangunan" mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya karena pemiliknya tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, sehingga usaha tersebut mengalami kerugian (Halim, 2021).

Biaya untuk menyewa jasa akuntan profesional juga menjadi pertimbangan bagi banyak pelaku UMKM. Banyak yang merasa bahwa biaya yang diperlukan untuk mendapatkan layanan akuntansi profesional terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Hal ini menyebabkan banyak UMKM memilih untuk tidak menggunakan jasa akuntan, meskipun mereka menyadari pentingnya praktik akuntansi yang baik.

Kendala lain yang dihadapi adalah ketidakstabilan dalam penggunaan teknologi. Meskipun teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan akuntansi, tidak semua UMKM memiliki akses atau pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Menurut survei oleh Asosiasi UMKM Makassar, sekitar 50% pelaku UMKM tidak menggunakan perangkat lunak akuntansi, yang mengakibatkan pencatatan yang tidak efisien dan kesalahan dalam laporan keuangan.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Program pelatihan akuntansi yang terjangkau dan akses ke teknologi informasi yang lebih baik dapat membantu UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi yang baik. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Makassar dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran akuntansi dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi nyata yang dialami oleh pelaku UMKM terkait penerapan akuntansi dalam usaha mereka.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pelaku UMKM melalui penyebaran kuesioner dan wawancara singkat. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan instansi pemerintah, jurnal ilmiah, buku, serta publikasi yang relevan dengan topik penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kota Makassar. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan 50 responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan memiliki aktivitas keuangan yang rutin. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: (1) kuesioner yang berisi pertanyaan terkait penerapan akuntansi, pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan; (2) wawancara untuk memperdalam informasi yang diperoleh; serta (3) dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan profil usaha responden.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah praktik akuntansi, yang diukur melalui indikator seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen meliputi pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan UMKM. Masing-masing variabel dioperasionalkan dalam bentuk indikator yang dapat diukur menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi umum penerapan akuntansi pada UMKM. Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menguji hubungan antara variabel, misalnya dengan menggunakan uji regresi atau korelasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik agar hasil analisis lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden pelaku UMKM di Kota Makassar, ditemukan bahwa tingkat penerapan praktik akuntansi masih berada pada kategori sedang. Sebagian besar pelaku UMKM telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, namun belum secara konsisten menyusun laporan keuangan yang lengkap seperti laporan laba rugi dan neraca. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar mengenai akuntansi sudah mulai berkembang, tetapi belum diterapkan secara optimal.

Tabel 1. Hasil Penelitian
Tabel Uji Validitas Instrumen

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (0,30)	Keterangan
1	X1.1	0,652	0,300	Valid
2	X1.2	0,711	0,300	Valid
3	X1.3	0,689	0,300	Valid
4	X1.4	0,734	0,300	Valid
5	Y1.1	0,668	0,300	Valid
6	Y1.2	0,702	0,300	Valid
7	Y2.1	0,645	0,300	Valid
8	Y3.1	0,671	0,300	Valid

Seluruh item memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,30), sehingga semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel Uji Reliabilitas (Cronbach Alpha)

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Praktik Akuntansi (X)	0,812	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y1)	0,789	0,70	Reliabel
Perencanaan Bisnis (Y2)	0,776	0,70	Reliabel
Akses Pembiayaan (Y3)	0,801	0,70	Reliabel

Semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (konsisten).

Uji Regresi Linear Sederhana/Berganda

a. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,732	0,536	0,521	0,412

Nilai R Square = 0,536 berarti 53,6% variabel dependen dipengaruhi oleh praktik akuntansi, sisanya dipengaruhi faktor lain.

ANOVA (Uji F)

Model	F Hitung	Sig.
Regresi	35,214	0,000

Nilai Sig. < 0,05 → model regresi signifikan (layak digunakan).

Coefficients (Uji t)

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,245	2,134	0,035	Signifikan
Praktik Akuntansi (X)	0,678	5,934	0,000	Signifikan

Persamaan Regresi:

$$Y = 1,245 + 0,678X$$

Interpretasi:

- Koefisien positif (0,678) → semakin baik akuntansi, semakin baik kinerja UMKM
- Sig. 0,000 < 0,05 → berpengaruh signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa praktik akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan UMKM. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,678 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,536 menunjukkan bahwa praktik akuntansi mampu menjelaskan variasi pengelolaan usaha sebesar 53,6%.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan UMKM dapat diterima.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa praktik akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku usaha yang menerapkan pencatatan keuangan secara lebih teratur cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap arus kas, mampu mengidentifikasi biaya operasional, serta dapat mengelola keuntungan dengan lebih efisien. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perencanaan bisnis. Pelaku UMKM yang memiliki data keuangan yang jelas lebih mampu menyusun rencana usaha, menentukan target penjualan, serta mengambil keputusan strategis, seperti ekspansi usaha atau pengembangan produk. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap perencanaan bisnis juga dapat diterima.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap akses pembiayaan. UMKM yang memiliki laporan keuangan yang rapi dan transparan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan. Hal ini meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pinjaman atau tambahan modal usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap akses pembiayaan juga terbukti.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penerapan akuntansi pada UMKM. Kendala utama yang dihadapi antara lain rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya penggunaan teknologi dalam pencatatan

keuangan. Faktor-faktor ini menjadi hambatan dalam mengoptimalkan peran akuntansi dalam pengembangan usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pencatatan keuangan yang teratur memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan secara lebih jelas, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori akuntansi manajemen yang menyatakan bahwa informasi keuangan merupakan dasar utama dalam proses perencanaan dan pengendalian usaha.

Pengaruh positif praktik akuntansi terhadap perencanaan bisnis menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat strategis. Dengan adanya data keuangan yang akurat, pelaku UMKM dapat merumuskan strategi usaha yang lebih terarah dan realistis. Hal ini menjadi penting dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, khususnya di wilayah perkotaan seperti Makassar.

Temuan terkait akses pembiayaan juga menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan kredibilitas usaha. Lembaga keuangan cenderung lebih percaya kepada UMKM yang mampu menunjukkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, praktik akuntansi dapat menjadi jembatan bagi UMKM untuk mengakses sumber pembiayaan formal yang selama ini menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha.

Meskipun demikian, kendala dalam penerapan akuntansi masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan sumber daya menunjukkan bahwa diperlukan upaya edukasi dan pendampingan yang lebih intensif bagi pelaku UMKM. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan juga perlu ditingkatkan agar proses akuntansi menjadi lebih mudah dan efisien.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa praktik akuntansi berperan penting dalam mendukung pengembangan UMKM, baik dari sisi pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, maupun akses pembiayaan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga terkait untuk meningkatkan penerapan akuntansi, sehingga UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketiga aspek tersebut. Penerapan akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur, menyusun perencanaan usaha yang lebih matang, serta meningkatkan peluang dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Namun demikian, tingkat penerapan akuntansi pada UMKM masih tergolong belum optimal, yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman, sumber daya manusia, serta rendahnya pemanfaatan teknologi.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan praktik akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor keuangan, untuk memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap teknologi akuntansi yang sederhana dan terjangkau. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa akuntansi bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan alat strategis yang dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dari sisi originalitas, penelitian ini telah menjawab celah penelitian (research gap) dengan mengkaji peran akuntansi secara lebih komprehensif melalui pendekatan yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan akses pembiayaan dalam satu kerangka analisis. Selain itu, fokus penelitian pada konteks lokal UMKM di Makassar memberikan kontribusi baru yang bersifat kontekstual dan relevan terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang UMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga kontribusi praktis dalam mendukung penguatan kapasitas dan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2020). "Pengaruh Praktik Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Makassar." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-60.
- Kemenkop UKM. (2022). "Laporan Tahunan Kinerja UMKM." Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2024). Dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. *OJK*. (2022). "Statistik UMKM dan Pembiayaan." Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyo, A. (2023). "Analisis Pertumbuhan UMKM Melalui Perencanaan Bisnis." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 23-39.
- Rahman, F. (2022). "Tantangan UMKM dalam Penerapan Akuntansi." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 8(3), 112-128.
- Sari, R. (2021). "Studi Kasus: Penerapan Akuntansi pada UMKM Kue Tradisional." *Jurnal Bisnis Makassar*, 10(2), 78-89.
- Sukma, D. (2021). "Strategi Pembiayaan UMKM Melalui Akuntansi." *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 14(4), 99-110.
- Sulastiningsih, S., et al. (2023). Literasi akuntansi dan keuangan untuk peningkatan kinerja UMKM
- Warisi, D., Sari, M. S., & Yapan, U. F. (2023). Literasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM.
- Yulianti, L. (2022). "Kendala Penerapan Praktik Akuntansi di Kalangan UMKM." *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 17(1), 34-46.